

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMAN 7 Luwu Timur Tahun 2021

Relationship between Knowledge and Attitude with Covid-19 Prevention Measures for Students of SMAN 7 East Luwu in 2021

Nilawati Uly¹, Resty Ryadinency², Izhak³, Zamli^{4*}, Sinta Hikma⁵^{1,2,3,4,5}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mega Buana, Palopo Sulawesi Selatan Luminda, Wara Utara Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos : 91913*Korespondensi Penulis : zamlizahir81@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Virus corona atau covid-19 muncul pertama kali di Wuhan 2019 yang merupakan ibu kota Provinsi Hubei, China. Virus corona diidentifikasi memiliki homolog dengan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERSCoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Pengetahuan tentang pencegahan penyakit covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit covid-19 yang terlalu cepat.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *lemeshow* dengan teknik *stratified proportional sampling*, didapatkan 163 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan computer program Microsoft Exel dan program statistik SPSS versi 20. Analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 ($p=,003$) dan hubungan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 ($p=,019$).

Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Tindakan Pencegahan

Abstract

Background: The corona virus or covid-19 first appeared in Wuhan 2019 which is the capital of Hubei Province, China. Corona virus has been identified as having homologues with *Middle East Respiratory Syndrome* (MERSCoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Prevention and mitigation measures are the key to implementation in health and community services. The number of COVID-19 cases is increasing too fast.

Objective: to determine the relationship between knowledge and attitudes with covid-19 prevention measures in students of SMAN 7 Luwu Timur in 2021.

Method: This study uses quantitative analytical research methods with a cross sectional approach. The population in this study were all students of SMAN 7 Luwu Timur in 2021. Sampling was carried out using the Lemeshow formula with stratified proportional sampling technique, obtained 163 respondents. Data was collected using questionnaires and observation sheets. The data that has been collected is then processed and analyzed using the Microsoft Exel computer program and the statistical program SPSS version 20. Data analysis includes univariate analysis by looking for frequency distribution, bivariate analysis with Chi-square test.

Results: The study showed that there was a relationship between knowledge and covid-19 prevention measures ($p=,003$) and attitude relationship with covid-19 prevention measures ($p=,019$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge and attitudes with covid-19 prevention measures in students of SMAN 7 Luwu Timur in 2021.

Keywords: Knowledge, Attitude; Preventive Action

PENDAHULUAN

Virus corona atau covid-19 muncul pertama kali di Wuhan 2019 yang merupakan ibu kota Provinsi Hubei, China. Virus corona diidentifikasi memiliki homolog dengan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (1). Secara global, pada tahun 2021 ada 228.807.631 kasus covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 4.697.099 kematian, yang dilaporkan ke WHO. Total 5.776.127.976 dosis vaksin telah diberikan. Situasi menurut wilayah WHO negara Amerika dengan jumlah tertinggi di angka 88,207,746 selanjutnya negara Eropa dengan jumlah 68,568,504 dan yang paling terendah di neraga Afrika dengan jumlah 5,926,202 (WHO, 2021).

Indonesia termasuk dalam kategori transmisi komunitas dan beberapa data covid-19 di Indonesia terkonfirmasi 3,930,300 dan kenaikan tertinggi diaporkan 56,757 kasus pada tahun Juli 2021. Positif *Rate* 19,5%, *Case Fatality Rate* 3,1%, *Recovery Rate* 88,4% dan rata rata dalam 1 minggu terakhir adalah 181,516 spesimen/hari dan 105,172 kasus dites/hari. Pada bulan September 2021, jumlah kasus positif covid-19 4,140,634, sembuh (positif covid-19) 3,864,848, dan meninggal (positif covid-19) 137,156 (2).

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jumlah kasus tertinggi di provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebanyak 3,512 kasus (3).

Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif yaitu melakukan tindakan pencegahan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan handsanitizer, *social distancing*, etika batuk dan bersin serta melakukan vaksinasi untuk meningkatkan imun dalam pencegahan covid-19. Vaksin merupakan pencegahan yang paling efektif dalam pencegahan. Covid-19 salah satu penyakit yang penyebarannya sangat cepat sehingga penerapan 3M sangat perlu di terapkan di kehidupan sehari-hari (4), (5), (6).

Pengetahuan yang baik mengenai covid-19 dan pencegahan penularan covid-19 dapat melahirkan sikap yang positif terhadap tindakan pencegahan covid-19. Sikap yang positif dapat berpengaruh dengan tindakan pencegahan covid-19 yang baik pula (7). Remaja atau siswa sangat cenderung terlibat dalam perilaku yang berisiko terpapar covid-19 pengetahuan dan sikap remaja terhadap tindakan pencegahan penyebaran covid-19 karna semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja semakin rendah resiko penyebaran covid-19, semakin baik sikap remaja dilingkungannya semakin rendah resiko dalam penyebaran covid-19 (8).

Sikap pemuda dalam pencegahan penyebaran covid-19 dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari hari masih sangat minim sehingga sikap ini sangat berhubungan dengan tindakan pencegahan penyebaran covid-19. Sikap yang baik yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh dengan tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (9).

Semakin tingginya kasus diindonesia pemerintah menetapkan kebijakan untuk melakukan tindakan pencegahan covid-19 dimasyarakat. Sedangkan siswa adalah bagian dari masyarakat oleh karena itu dengan adanya pengetahuan mengenai covid-19 serta sikap dan tindakan yang baik sangatlah penting. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap siswa dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur. Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Luwu Timur Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober – November 2021. Jumlah sampel yaitu sebanyak 163 sampel. Data diolah dengan system computerized menggunakan program SPSS for windows untuk kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat

HASIL

Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran identitas responden yaitu jenis kelamin, usia, kelas, riwayat menderita covid-19, dan sumber informasi mengenai covid-19 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	56	34,4%

Perempuan	107	65,6%
Total	163	100%

Tabel 2. Distribusi berdasarkan usia responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
15 Tahun	44	27%
16 Tahun	50	30,7%
17 Tahun	56	34,3%
18 Tahun	13	8%
Total	163	100%

Tabel 3. Distribusi berdasarkan kelas responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kelas 10	55	33,7%
Kelas 11	47	28,8%
Kelas 12	61	37,5%
Total	163	100%

Tabel 4. Distribusi berdasarkan riwayat diri menderita covid-19 responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Riwayat Diri Menderita Covid-19	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pernah	16	9,8%
Tidak Pernah	147	90,2%
Total	163	100%

Tabel 5. Distribusi berdasarkan sumber informasi mengenai covid-19 responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Sumber informasi mengenai covid-19	Frekuensi (f)	Persentase (%)
WHO,CDC	9	5,5%
Pedoman covid-19	14	8,6%
Webiner	4	2,5%
Jurnal Ilmiah	2	1,2%
Tv	127	77,9%
Koran	2	1,2%
Lainnya	5	3,1%
Total	163	100%

Tabel 6. Distribusi berdasarkan tindakan pencegahan covid-19 responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Tindakan Pencegahan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang baik	17	10,4%
Cukup baik	125	76,7%
Baik	21	12,9%
Total	163	100%

Tabel 7. Distribusi berdasarkan pengetahuan covid-19 responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang baik	13	8%
Cukup baik	72	44,2%
Baik	78	47,8%
Total	163	100%

Tabel 8. Distribusi berdasarkan sikap covid-19 responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang baik	7	4,3%
Cukup baik	28	17,2%
Baik	128	78,5%
Total	163	100%

Analisis bivariat

Tabel 9. Distribusi berdasarkan hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Pengetahuan	Tindakan Pencegahan						Total		p
	Kurang Baik		Cukup Baik		Baik		N	%	
	N	%	n	%	n	%			
Kurang Baik	5	38,5	6	46,2	2	15,4	13	100	0,003
Cukup Baik	9	12,5	53	73,6	10	13,9	72	100	
Baik	3	3,8	66	84,6	9	11,5	78	100	

Tabel 10. Distribusi berdasarkan hubungan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 responden di SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021 (N = 163)

Sikap	Tindakan Pencegahan						Total		p
	Kurang Baik		Cukup Baik		Baik		N	%	
	n	%	n	%	n	%			
Kurang Baik	3	42,9	3	42,9	1	14,3	7	100	0,019
Cukup Baik	4	14,3	23	82,1	1	3,6	28	100	
Baik	10	7,8	99	77,3	19	14,8	128	100	

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur penelitian ini menunjukkan hasil analisis dengan

menggunakan *uji-chisquare* bahwa nilai $p = 0,003 < 0,05$. yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021.

Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi tetapi sekolah sudah dilakukan tatap muka sehingga sangat penting pengetahuan siswa mengenai pencegahan covid-19 karna dengan adanya tingginya pengetahuan sangat berpengaruh dengan tindakan pencegahan covid-19 yang dilakukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amari Akbar dkk Hasil pengkajian korelasi antara *level of knowledge* terhadap tindakan pencegahan COVID-19 menunjukkan bahwa sebanyak 71 (81,6%) mahasiswa dengan *knowledge* yang kurang mempunyai tindakan pencegahan COVID-19 yang buruk. Berdasarkan uji *Chi-square*, didapatkan $p\text{-value} = 0,000$, atau $p\text{-value} \leq 0,05$, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara *knowledge* terhadap tindakan pencegahan COVID-19. Dari hasil analisis tersebut diperoleh pula nilai $OR=76,0$, artinya mahasiswa dengan tingkat pengetahuan yang kurang memiliki kecenderungan sebesar 76,0 kali memiliki tindakan pencegahan COVID-19 yang buruk daripada mahasiswa yang mempunyai tingkat pengetahuan baik (95%) (10).

Hubungan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa sikap memiliki hubungan dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur penelitian ini menunjukkan hasil analisis dengan menggunakan *uji-chisquare* bahwa nilai $p = 0,019 < 0,05$. yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amari Akbar dkk Hasil pengkajian diketahui bahwa dalam menganalisis sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 menunjukkan bahwa sebanyak 72 (63,2%) mahasiswa yang memiliki sikap yang negatif memiliki tindakan pencegahan covid-19 yang buruk. Berdasarkan uji statistik *Chi-square*, didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$, atau $p\text{-value} \leq 0,05$ dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara *knowledge* terhadap tindakan pencegahan COVID-19. Dari hasil analisis tersebut diperoleh pula nilai $OR=27,2$, artinya mahasiswa dengan sikap yang negatif memiliki kecenderungan sebesar 27,2 kali memiliki tindakan pencegahan COVID-19 yang buruk dari pada mahasiswa yang mempunyai sikap positif (10).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021. Ada hubungan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 pada siswa SMAN 7 Luwu Timur tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

1. Ray VNM, Samion M, Lukito A, Ismurrizal. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PANDEMI COVID 19 DI KOTA TANJUNG BALAI. 2021;IV(I):39–45.
2. RI K. Infeksi Emerghing. 2021;1–4.
3. Satuan T penanganan, Covid 19. ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA. 2021;
4. Safrizal, Putra DI, Sofyan S, Bimo. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. J Chem Inf Model. 2020;53(9):1689–99.
5. Karo M, Meliyana E, Indrawati L. Pemberdayaan Kader dalam Gerakan 3M Sebagai Upaya Memutus Rantai Penularan Covid-19. 2021;2(1):67–74.
6. Febriyanti N, Choliq MI, Mukti AW. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. SNHRP. 2021;3:36–42.
7. Gunawan S, Sinsin I, Zani AYP. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Peserta Seminar Online STIKes Raflesia 7 April 2020. 2021;3(April 2020):47–57.
8. Yohanna R. Gambaran tingkat pengetahuan,sikap,dan tindakan mahasiswa fakultas kedokteran usu terhadap covid-19 skripsi. 2020;
9. Lotulung R jeverson pendong meity D himpong leviane. Sikap Pemuda Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 Di Desa Lompad Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. Acta Diurna Komun. 2021;1–11.
10. Akbar A, Hardy FR, Maharani FT. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta. Semin Nas Kesehat Masy 202. 2020;3(2):98–110.